

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

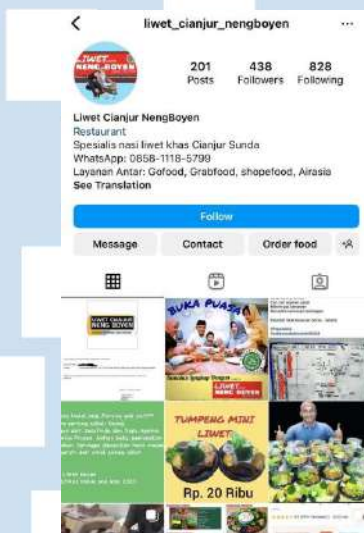
2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Legok adalah desa yang terletak di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Nama Desa Legok diambil dari bahasa Sunda yang berarti jalanyang rusak yang berlegok-legok. Desa Legok terbagi menjadi tiga kampung dan dua perumahan yaitu Kampung Legok, Kampung Manungtung, Kampung Dukuh, perumahan Teratai Griya Asri dan Perumahan Legok Permai. Tata letak Desa Legok yang berada di jalan raya penghubung antar Kota Tangerang dan Kab. Tangerang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan desa setiap tahunnya. Desa Legok memiliki jumlah penduduk sebesar 13.489 jiwa dengan mayoritas mata pencaharian wiraswasta.

Menurut data RPJMDes Desa Legok 2020-2026 yang informasikan oleh Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum Cecep Supriyadi, status pendidikan masyarakat di Desa Legok masih tergolong rendah karena sebagian besar penduduknya menyelesaikan tahap pendidikannya di Sekolah Dasar. Faktor tersebut dapat menjadi salah satu gagasan bahwa mutu pendidikan di Desa Legok masih belum rata khususnya dalam bidang teknologi dan informatika. Hal ini berkorelasi dengan pengetahuan yang dimiliki masyarakat desa mengenai pemanfaatan teknologi dalam bidang UMKM.

Desa Legok memiliki beragam jenis UMKM mulai dari fashion, aksesoris, kerajinan tangan hingga kuliner. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner nusantara adalah Nasi Liwet Neng Boyen. Salah satu visi misi yang dimiliki Nasi Liwet Neng Boyen adalah memperkenalkan masakan khas Sunda yaitu nasi liwet ke semua kalangan generasi dengan tujuan untuk melestarikan kuliner khas Indonesia. Namun, Nasi Liwet Neng Boyen belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi terkait strategi promosi dalam digital marketing.

Padalah digital marketing merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pemasaran sebuah produk karena digital marketing dapat menjangkau target market yang lebih luas.



Gambar 2. 1 Halaman Instagram Nasi Liwet Cianjur Neng Boyen
Sumber: Thalib (2023)

Gambar 2.1 merupakan tampilan halaman Instagram dan dari Nasi Liwet Neng Boyen. Nasi Liwet Neng Boyen sudah memperlihatkan promosi produk pada akun Instagramnya. Namun, informasi mengenai produk belum tersampaikan secara menyeluruh serta tampilan desain pada unggahan facebook dan instagram belum dikelola dengan konsisten dan konten terlihat kurang menarik. Selain itu Nasi Liwet Neng Boyen belum memiliki desain web banner. Padahal Nasi Liwet Neng Boyen berpotensi untuk menjangkau target *market* yang lebih luas jika pemasaran digital yang dilakukan konsisten dan tampilan desain konten yang dapat menarik minat pembeli.

2.1.1 Profil Desa

Berikut adalah data mengenai profil desa yang mencakup nama desa, letak geografi, jumlah warga, jenis pekerjaan pendidikan serta pembagian wilayah desa.

Tabel 2. 1 Profil desa Legok

1.	Nama Desa	:	Desa Legok
2	Letak Geografi	:	Sebelah Utara : Kel. Bojong
3	Jumlah warga	:	13.489 Jiwa Laki-laki : 7.063 Jiwa Perempuan : 6.426 Jiwa
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.002 Jiwa
	Agama	:	Islam : 11.703 orang Kristen : 614 orang Katolik : 170 Budha : 70 orang Hindu : 17 orang
4.	Jenis Pekerjaan	:	Petani : 16 orang Pedagang : 62 orang PNS : 185 orang Wiraswasta : 632 orang Guru : 87 orang Bidan / Perawat : 17 orang TNI / Polri : 40 orang Pensiunan : 26 orang Sopir / Angkutan : 63 orang Buruh : 799 orang Swasta : 2.769 orang
5.	Penghasilan	:	Menurut UMR Kabupaten Tangerang
6.	Pendidikan	:	SD / MI : 3.416 orang SLTP / MTs : 2.214 orang SLTA / MA : 2.926 orang S1 / Diploma : 697 Putus Sekolah : 282 orang Buta Huruf : 76 orang
7.	Pembagian Wilayah Desa	:	Dusun I: Jumlah 4 RW dan 13 RT Dusun II: Jumlah 4 RW dan 24 RT Dusun III: Jumlah 1 RW dan 3 RT Dusun IV: Jumlah 2 RW dan 5 RT
8.	Lembaga Pemerintah Desa	:	Kepala Desa: 1 orang Sekretaris Desa: 1 orang Perangkat Desa: 10 orang
9.	Badan Permusyawaratan Desa	:	9 orang
10.	Lembaga Kemasyarakatan	:	LPM : 1 PKK : 1 Posyandu : 7

		Pengajian : 15 kelompok Kelompok Tani : 1 kelompok Karang Taruna : 1 kelompok Risma : 3 kelompok
--	--	---

Sumber: Supriyadi (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Tabel 2. 2 Potensi Wilayah Masyarakat

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Desa Legok mempunyai banyak keunggulan yang dapat menjadi potensi desa untuk maju beberapa diantaranya adalah bidang pariwisata dan UMKM. Selain itu, tata letak Desa Legok yang menjadi penghubung antara Kabupaten Tangerang dengan Kota Tangerang menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi, sosial, pariwisata serta UMKM.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	:	Desa Legok memiliki masyarakat yang aktif dan antusias dalam memajukan dan meningkatkan perkembangan kualitas UMKM desa. Masyarakat yang memiliki UMKM juga aktif dalam mengikuti sosialisasi terkait pengembangan UMKM di desa. Namun, pengetahuan masyarakat desa mengenai media digital dan teknologi masih belum merata sehingga pemanfaatan teknologi digital masih belum efektif.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Lingkungan yang ada di Desa Legok tergolong cukup berkembang sehingga pertumbuhan UMKM di desa legok juga relatif maju.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
- Desa Legok memiliki luas wilayah yang cukup besar. - Desa Legok memiliki jenis UMKM yang bervariasi.		- Minimnya pengetahuan masyarakat desa mengenai media promosi digital. - Informasi mengenai profil desa pada media digital masih belum dikelola dengan benar.

• Masyarakat Desa Legok memiliki ambisi untuk mengembangkan potensi desa terutama pada bidang UMKM.	• Akses jalan menuju Desa Legok masih belum memadai dan banyak jalan yang rusak. • Masyarakat masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Perkembangan Desa Legok termasuk yang diperhatikan pemerintah. • Pemerintah menyelenggarakan sosialisasi mengenai UMKM upaya mengembangkan potensi UMKM desa.	• Perkembangan teknologi digital di desa lain sudah cukup berkembang dan merata • Informasi desa pada media digital di desa lain sudah berkembang sehingga akses data mengenai desa lebih mudah didapatkan.

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA